

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *closed suctioning* terhadap perubahan nilai hemodinamik non invasif di ruang GICU RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung, dengan jumlah responden 31 orang pasien yang terintubasi dan terhubung dengan ventilator. Penelitian yang telah dilakukan pada bulan Januari 2020, yaitu terdapat perubahan dari setiap variabel yang diteliti:

1. Pada denyut jantung didapatkan peningkatan nilai rata-rata sebesar 3,39 x/menit.
2. Mean Arterial Pressure (MAP) mengalami peningkatan nilai rata-rata sebesar 1,48 mmHg.
3. Saturasi oksigen mengalami peningkatan nilai rata-rata sebesar 0,26 %.

Kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan yaitu adanya pengaruh *closed suctioning* terhadap nilai hemodinamik non invasif (denyut jantung dan saturasi oksigen), dan tidak adanya pengaruh *closed suctioning* terhadap nilai hemodinamik non invasif (MAP).

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat diajukan oleh penulis yaitu sebagai berikut:

### 1. Bagi Institusi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan evaluasi bagi pihak rumah sakit dalam pelaksanaan *closed suctioning* dalam membuat SPO.

### 2. Bagi Rekan Sejawat

Perlunya mengetahui perubahan-perubahan yang terjadi pada nilai hemodinamik non invasif (denyut jantung, MAP, dan saturasi oksigen) setelah tindakan *closed suctioning* dikerjakan, sehingga dapat meminimalisir komplikasi yang dapat disebabkan oleh tindakan tersebut.

### 3. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat menjadi informasi sebagai salah satu bahan untuk memperkaya mata kuliah Kritis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, W. R., Triyono, Setiyawan, & Safitri, W. (2019). Status Hemodinamik Pasien Yang Terpasang Endotracheal Tube Dengan Pemberian Pre Oksigenasi Sebelum Tindakan Suction Di Ruang Intensive Care Unit. *Gaster : Jurnal Kesehatan*, 17(1), 107–117. <https://doi.org/10.30787/gaster.v17i1.336>
- Dahlan, M. S. (2016). *Besar Sampel Dalam Penelitian Kedokteran Dan Kesehatan* (4th ed.). Jakarta: Epidemiologi Indonesia.
- Debora, O. (2017). *Proses Keperawatan dan Pemeriksaan Fisik* (2nd ed.; P. P. Lestari, Ed.). Jakarta: Salemba Medika.
- Handayanto, A. W. (2013). Perbedaan Tekanan Balon Pipa Endotrakeal Setelah Perubahan Posisi Supine ke Lateral Decubitus Pada Pasien yang Menjalani Anestesi Umum. *Jurnal Anestesiologi Indonesia*, 5(1). Retrieved from <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/janesti/article/view/6554>
- Hayati, T., Nur, B. M., Rayasari, F., Sofiani, Y., & Irawati, D. (2019). Perbandingan Pemberian Hiperoksigenasi Satu Menit Dan Dua Menit Pada Proses Suction Terhadap Saturasi Oksigen Pasien Terpasang Ventilator. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 1(1), 67–79. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/joting.v1i1.493>
- Hidayat, A. A. A. (2018). *Metodologi Penelitian Keperawatan Dan Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hidayat, A. A. A., & Uliyah, M. (2014). *Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia* (2nd ed.). Jakarta: Salemba Medika.
- Hudak, C. M., & Gallo, B. M. (2010). *Keperawatan Kritis Pendekatan Holistik* (6th ed.; M. Ester, Ed.). Jakarta: EGC.
- Huether, Sue E dan McCance, Kathryn L. (2019). *Buku Ajar Patofisiologi*. Ed 6. Vol 2. Singapore : Elsevier
- Jevon, P., & Ewens, B. (2009). *Pemantauan Pasien Kritis* (2nd ed.; R. Astikawati, Ed.). Jakarta: Erlangga.
- Kacmarek, R. M., & Bassi, G. L. (2019). Endotracheal tube management during mechanical ventilation: less is more!. *Intensive Care Medicine*, 45(11), 1632-1634. Retrieved from <https://sci-hub.tw/10.1007/s00134-019-05777-w>.